

## PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM BIMA

Feni Aryanti<sup>1</sup>, Ikbal Irawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima.

Jl. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

email: [veniaryanti0@gmail.com](mailto:veniaryanti0@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan, kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Telkom Bima. Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang tetap sebanyak 33 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Instrument penelitian menggunakan angket dengan skala likert. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji korelasi, uji determinasi, uji t (parsial) dan uji f (simultan). Hasil penelitian berdasarkan uji t (parsial) menunjukkan bahwa keselamatan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja, kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, sedangkan keselamatan dan kesehatan berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

**Kata kunci:** keselamatan, kesehatan, dan produktivitas kerja

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of occupational safety and health on the work productivity of employees at PT Telkom Bima. This research is an associative type of research. The population in this study was all permanent employees as many as 33 respondents. the sample used in this study was purposive sampling. The research instrument uses a questionnaire with a likert scale. Data analysis uses multiple linear regression, correlation test, determination test, t test (partial) and f test (simultaneous). The results of the study based on the t test (partial) showed that safety does not affect work productivity, occupational health affects work productivity, while safety and health affect together affect work productivity.

**Keys or keys:** safety, health, and work productivity

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini pertumbuhan dibidang industri manufaktur terus menghadapi pertumbuhan disetiap tahunnya, perihal ini menimbulkan persaingan bisnis yang terus menjadi bertambah serta ketat. Maka dari itu industri dituntut untuk meningkatkan mutu manajemen sumber energi manusia, sebagaimana kita ketahui sumber daya manusia sangat diperlukan dalam mengelolanya. Keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prosedur keselamatan dan jaminan kesehatan terhadap pada karyawan pada saat melakukan pekerjaan adalah suatu aspek penting yang harus terdapat pada setiap prosedur kerja dalam kegiatan operasional setiap perusahaan. Suatu kegiatan kerja tanpa adanya prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, akan menyebabkan kerawanan bahaya kecelakaan kerja dan rasio kecelakaan meningkat.

Kuswana (2016) menyebutkan bahwa, keselamatan dan kesehatan kerja ialah untuk menjamin atau pemikiran yang di tujuhan untuk menjamin atau pemikiran yang ditujukan untuk menjamin kutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

Sedangkan menurut Sedarmayanti (2017), kesehatan kerja merupakan kesehatan yang menyangkut fisik maupun mental. Kesehatan pegawai dapat terganggu karena penyakit stress maupun karena kecelakaan. Produktivitas merupakan ukuran efisiensi produk. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering ditandai dengan tenaga kerja sementara keluaran diukur dalam satuan fisik, bentuk dan nilai (Sutrisno, 2015).

Objek penelitian ini berada pada PT Telkom Bima. PT Telkom merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi di indonesia. Pemegang saham mayoritas telkom merupakan pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,09% sedangkan 47,92% sisanya dikuasai oleh publik, saham telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode

TLKM dan New York Stock Exchange dengan kode TKL.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada PT Telkom Bima, menunjukkan Masih kurangnya peralatan yang tersedia seperti tangga cadangan dan sabuk pengaman untuk yang kerja dibagian lapangan dan untuk keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, Kurangnya sosialisasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja, Masih banyak karyawan dalam melaksanakan tugas tidak memperhatikan unsur kualitas, serta Karyawan dalam melaksanakan tugas tidak memperhatikan segi efisiensi dan efektif. Selain itu produktivitas karyawan masih dirasakan menurun.

Berdasarkan uraian di atas tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Bima”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan menggunakan metode asosiatif. Menurut Sujarweni (2015), penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan dalam mengetahui hubungan diantara dua atau lebih.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam operasionalisasi variabel yaitu kuesioner menggunakan skala likert, dengan pilihan jawaban dengan diberi skor sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (5)
- b) Setuju (4)
- c) Netral (3)
- d) Tidak Setuju (2)
- e) Sangat Tidak Setuju (1)

### **Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada PT Telkom Bima yang berjumlah sebanyak 45 orang. Yang terdiri dari, karyawan tetap sebanyak 33 orang dan 12 orang karyawan tidak tetap.

#### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan yang ada pada PT Telkom Bima yang berjumlah sebanyak 33 orang karyawan tetap.

### **Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini berada pada PT Telkom Bima, Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Lewirato, Kecamatan Mpunda, Kota Bima.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi  
Merupakan salah satu cara untuk mencari informasi dengan cara turun langsung ke objek.
2. Kuesioner  
Untuk mendapatkan suatu data maka diperlukan alat untuk mendapatkan data tersebut secara langsung dari para responden yaitu angket/kuesioner.
3. Studi Pustaka

Dalam hal ini peneliti mencari beberapa referensi dari beberapa sumber pada jurnal

4. Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan sebagai bukti saat pengumpulan data penelitian langsung dari objek.

### **Tekhnik Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2015) uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Standar pengujian validitas yaitu sebesar 0,300.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas merupakan uji untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Standar pengujian reliabilitas yaitu 0,600.

#### **3. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Siti Nurhasanah (2016) Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Kolmogorov Smirnov, Chi-Square, Lillifors, Jarque Bera dan Shapiro Wilk.

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2017) Uji multikoleniaritas merupakan uji untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

##### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lainnya.

##### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghazali (2017) Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Sugiyono (2017) Regresi linear berganda merupakan regresi yang satu memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>= koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Keselamatan

X<sub>2</sub> = Variabel Kesehatan Kerja

e = Error Term

#### **5. Koefisien Korelasi**

Menurut Sugiyono (2017) Uji korelasi merupakan pengujian untuk menguji apakah dua variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat dan apakah hubungan tersebut positif atau negatif.

## 6. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2017) koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## 7. Uji t

Menurut Ghazali (2018) pengujian uji statistika t merupakan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan kriteria apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $>0,05$  maka hipotesis ditolak.

## 8. Uji f

Menurut Ghazali (2018) uji statistika f merupakan pengujian dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan kedalam model yang berpengaruh secara bersama (simultan) terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Keselamatan (X1)	X1.1	0,676	0,300	Valid
	X1.2	0,694	0,300	Valid
	X1.3	0,575	0,300	Valid
	X1.4	0,726	0,300	Valid
	X1.5	0,777	0,300	Valid
	X1.6	0,588	0,300	Valid
	X1.7	0,476	0,300	Valid
	X1.8	0,692	0,300	Valid
Kesehatan Kerja (X2)	X2.1	0,365	0,300	Valid
	X2.2	0,867	0,300	Valid
	X2.3	0,445	0,300	Valid
	X2.4	0,614	0,300	Valid
	X2.5	0,636	0,300	Valid
	X2.6	0,676	0,300	Valid
	X2.7	0,769	0,300	Valid
	X2.8	0,340	0,300	Valid
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Y.1	0,519	0,300	Valid
	Y.2	0,445	0,300	Valid
	Y.3	0,824	0,300	Valid
	Y.4	0,679	0,300	Valid
	Y.5	0,386	0,300	Valid
	Y.6	0,505	0,300	Valid
	Y.7	0,873	0,300	Valid
	Y.8	0,762	0,300	Valid

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat hasil uji validitas terhadap variabel keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas kerja karyawan pada masing-

masing 8 instrumen pernyataan kuesioner semuanya dinyatakan Valid karena diatas standar r tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

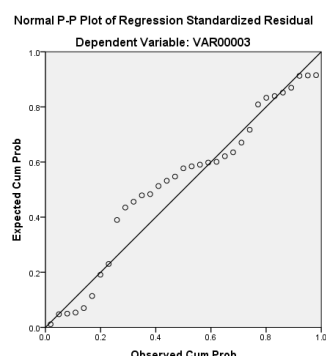
Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Keselamatan (X1)	0,793	0,600	Reliabel
Kesehatan Kerja (X2)	0,752	0,600	Reliabel
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,801	0,600	Reliabel

Dari tabel 2 diatas hasil uji reliabilitas terhadap instrumen pernyataan pada variabel keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas karyawan diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 yang artinya semua butir jawaban pada kuesioner dinyatakan reliabel atau akurat.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P *plot of Regression Standardized Residual*. Dapat dilihat pada grafik diatas, bahwa butiran plot mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

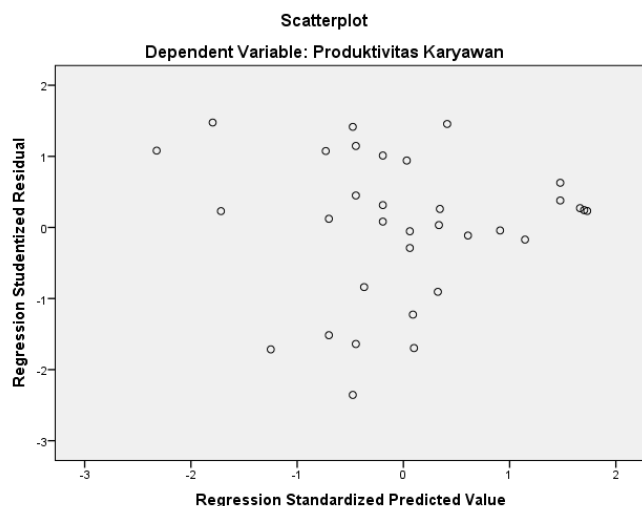
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.785	7.972		1.478	.150		
1 Keselamatan	.022	.241	.017	.093	.927	.800	1.249
1 Kesehatan Kerja	.606	.232	.468	2.605	.014	.800	1.249

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan output SPSS pada uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel keselamatan (X1) dan variabel kesehatan kerja (X2) sebesar  $1,249 < 10,00$  dan nilai tolerance value  $0,800 > 0,1$  maka data tersebut tidak terjadi Multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas



Dari grafik Scatterplot diatas , dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi residual, ini dikarenakan penyebaran residual atau lingkaran tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal itu dapat dilihat pada lingkaran atau plot yang menyebar.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.174	4.389	1.938

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Dari output SPSS pada uji autokorelasi diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,938 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,577 dan kurang dari (4-du)  $4 - 1,577 = 2,423$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Liner Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.785	7.972		1.478	.150
	Keselamatan	.022	.241	.017	.093	.927
	Kesehatan	.606	.232	.468	2.605	.014
	Kerja					

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan tabel analisis regresi diatas diperoleh hasil persamaan sabagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 11,785 + 0,022X_1 + 0,606X_2$$

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai *costanta* adalah 11,785, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) adalah 0 maka produktivitas karyawan pada PT. Telkom Bima yaitu sebesar 11,785 satuan.
2. Koefisien regresi variabel keselamatan (X1) sebesar 0,022 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan keselamatan (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka produktivitas kerja karyawan (Y) meningkat sebesar 0,022.
3. Koefisien regresi variabel kesehatan kerja (X2) sebesar 0,606 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kesehatan kerja (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka produktivitas kerja karyawan meningkat sebesar 0,606.

#### 5. Koefisien Korelasi

Tabel 6. Koefisien Korelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.174	4.389

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan

b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,475. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat keeratan hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan yaitu sebesar 47,5%. Untuk dapat memberi inteprestasi terhadap kuatnya

pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 7. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Jadi korelasi hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan sebesar 0,475 berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Hal ini sesuai dengan tabel 7 interval koefisien korelasi diatas.

## 6. Koefisien Determinasi

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui nilai koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,226 menunjukan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja hanya mempengaruhi produktivitas karyawan sebesar 22,6% dan untuk 77,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 7. Uji t

Tabel 8. Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.785	7.972		1.478	.150
Keselamatan	.022	.241	.017	.093	.927
Kesehatan Kerja	.606	.232	.468	2.605	.014

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

- a. Variabel keselamatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Bima. Hal ini berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 0,093 dan nilai sig 0,927 selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel untuk  $dk = n-2-1 = 33-2-1 = 30$  dan kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,040. Maka dapat disimpulkan nilai t hitung kurang dari t tabel ( $0,093 < 2,042$ ) maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$ , ditolak. Dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,927 lebih dari 0,05 ( $0,927 > 0,05$ ) maka dapat



disimpulkan H1 ditolak dan Ho di terima. Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyati Riska and DR. Nurwanti. 2017. “Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Indonesia Toray Synthetics”. Keselamatan Kerja memiliki nilai t hitung  $0,589 < t \text{ tabel } 1,983$  dan nilai sig  $0,557 > (0,05)$ . Sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Keselamatan Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT Indonesia Toray Synthetics

- b. Variabel kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Bima. Hasil ini berdasarkan uji t diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,605 dan nilai sig 0,014 selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel untuk  $dk = n-2-1 = 33-2-1 = 30$  dan kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,042. Maka dapat disimpulkan nilai t hitung lebih dari t tabel ( $2,605 > 2,042$ ) maka hipotesis H2 diterima dan Ho ditolak. Dan nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,014 kurang dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan H2 di terima. Hal ini sejalan dengan penelitian Prabowo Budhi Dkk 2022. “Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Indonesia Power Ranting Tangerang” diketahui bahwa nilai thitung sebesar  $4,226 > t \text{ tabel } 1,991$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

## 8. Uji f

Tabel 9. Uji f

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.749	2	84.375	4.379	.021 <sup>b</sup>
	Residual	577.978	30	19.266		
	Total	746.727	32			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan

Jika nilai f hitung  $> f \text{ tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama (simultan), dengan melihat nilai f tabel = f (k;n – k),  $F=(2;33 - 2) = 31$  maka koordinat dari f tabel yaitu 31. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat F hitung sebesar 4,379 dengan nilai f tabel adalah 3,30 sehingga nilai f hitung  $> f \text{ tabel}$  atau  $4,379 > 3,30$  dan tingkat signifikansi  $0,021^b < 0,05$  maka Ho di tolak dan H3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan (X1), dan kesehatan kerja (X2) secara bersamaan (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Bima. Hal ini sejalan dengan penelitian Imania, Fitri. 2020. “Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT . Pratama Abadi Industri Sukabumi. diketahui Fhitung ( $66,669 > F \text{ tabel } (3,04)$  dan sig nya ( $0,000 < \alpha (0,05)$ ) maka

H0 ditolak dan H1 diterima dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti kesehatan (X1), keselamatan (X2) memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pratama Abadi Industri Sukabumi.

## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ambil kesimpulan dengan mengamati uji t dan uji f maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara keselamatan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Bima.
2. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Bima.
3. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Telkom Bima.

### 2. Saran

Dari hasil penelitian diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Telkom Bima dinilai sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik.
2. Produktivitas kerja karyawan dinilai masih kurang, namun perlu di tingkatkan lagi agar dapat lebih baik lagi, salah satunya dengan memberi reward dan motivasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi variabel-variabel yang ada dengan meriset permasalahan terbaru seperti variabel lingkungan kerja, kompensasi, beban kerja dan kepemimpinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asshidiqi, U, and T Triyonowati. 2018. "Pengaruh Kompensasi, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Sukses Selamat Barokah." *Jurnal Ilmu dan ....*  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1784>.
- Edi Wibowo, Titin Maidarti, and Intinuswandari. 2020. "Pengaruh K~3 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Perilaku Inovatif Terhadap Produktivitas Karyawan Industri PinTU Kayu Di Kabupaten Majalengka." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17(02): 175–82.
- Ghozali, Imam. 2017. *Ekonometrika Teori, Konsep dan aplikasi Dengan IBM SPSS 24*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, Astiandini, and Sri Surjani Tjahjawati. 2018. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 3(2): 104.
- Ihwanul Muthohirin. 2017. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan." *Jurnal Sketsa Bisnis* 4(2): 85–96.
- Imania, Fitri. 2020. "Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT . Pratama Abadi Industri Sukabumi Oleh :." 1(1): 138–56.
- Kuswana. 2016. *Ergonomi dan Keselamatan Kesehatan Kerja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. In Media. Bogor.
- Mulyati Riska and DR. Nurwanti. 2017. "Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT

- Indonesia Toray Synthetics..” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5(3).
- Nuhasanah, Siti. 2016. *Statistika 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2017. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Simbolon, J., & Nuridin. (2017). Pengaruh K3 Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Dwi Lestari 165. *Jurnal Swabumi* Vol. 9 No.2, September 2021: 154-165
- Nusantara. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5.
- Rusdiana. 2015. *Manajemen Konflik*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Tika, Elizabeth, Kristina Hartuti, and Deaty Sukma Pratiwi. 2022. “Produktivitas Kerja Karyawan PT Indonesia Power Ranting Menurut Mangkunegara Keselamatan Kerja Menunjukkan Pada Kondisi Yang Aman Atau Selamat Dari Penderitaan , Kerusakan Atau Kerugian Di Tempat Kerja ” . Berdasarkan Pendapat Para Ahli Diatas Maka Dapat .” 2.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja ( K3 ) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3).